

SKRIPSI

MOBILISASI SUMBERDAYA SANGGAR GENIUS YATIM MANDIRI SEBAGAI PENDAMPING BELAJAR BAGI ANAK YATIM DAN DHUafa DI DESA MERANJAT I KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR



**DELA APRILIA
07021381823111**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

MOBILISASI SUMBERDAYA SANGGAR GENIUS YATIM MANDIRI SEBAGAI PENDAMPING BELAJAR BAGI ANAK YATIM DAN DHUFAA DI DESA MERANJAT I KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**DELA APRILIA
07021381823111**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MOBILISASI SUMBERDAYA SANGGAR GENIUS YATIM MANDIRI
SEBAGAI PENDAMPING BELAJAR BAGI ANAK YATIM DAN
DHUFAA DI DESA MERANJAT I KECAMATAN INDRALAYA
SELATAN OGAN ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:

Dela Aprilia

070213818231111

Pembimbing I

1. Mery Yanti, S.Sos, MA

NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Tanggal

7 OKT 2022

Pembimbing II

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos


NIP. 199206062019032025



7 OKT 2022



Mengandatangani
Ketua Jurusan Sosiologi


Drs. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MOBILISASI SUMBERDAYA SANGGAR GENIUS YATIM
MANDIRI SEBAGAI PENDAMPING BELAJAR BAGI ANAK
YATIM DAN DHUFAA DI DESA MERANJAT I KECAMATAN
INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR”**

Skripsi

**DELA APRILIA
07021381823111**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 19 Oktober 2022**

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Aprilia

NIM : 07021381823111

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Mobilisasi Sumberdaya Sanggar Genius Yatim Mandiri Sebagai Pendamping Belajar bagi Anak Yatim dan Dhuafa Di Desa Meranjat I Kecamatan Inderalaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya,.....7 Oktober.....2022

Yang buat pernyataan,



NIM: 07021381823111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku”

(Q.S Asy-Syu'ara: 80)

Karena menghindari sakit hati merupakan bagian dari mencintai diri sendiri.

(lygssm)

Dengan mengharapakan Ridho Allah SWT Skripsi saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai
2. Adikku tercinta
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Mery Yanti, Sos., MA dan Ibu Yulasteriyani S.Sos., M.Sos.
4. Sahabatku
5. Semua yang terlibat dalam penyusunan skripsi.
6. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, karunia dan segala nikmat dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Mobilisasi Sumberdaya Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai Pendamping Belajar bagi Anak Yatim dan Dhuafa Di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Selanjutnya shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk meraih gelar Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dalam kehidupan ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Eddy Teguh dan Ibu Rusmani. Terimakasih atas doa dan perjuangannya. Bapak dan ibu adalah sosok orang tua yang hebat dan sabar dalam menuntun langkah yang telah dilalui. Mohon maaf atas segala beban yang telah diberikan kepada kalian berdua, jasa dan pengorbanan kalian tidak mungkin dapat terbalaskan dan mohon maaf belum bisa jadi anak yang baik. Sehat selalu dan panjang umur mama dan papa yang selalu ada buat anakmu.
3. Untuk saudaraku satu-satunya Ebim Rudisto yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.

5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
7. Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
8. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing 1 dan Mbak Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing 2 penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama proses pembuatan skripsi. Semoga sehat selalu dan panjang umur.
9. Mbak Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing akademik yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
10. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
11. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi dan proses penyusunan skripsi.
12. Kepada sahabatku BGOT (Bunga, Putri, Cestri, Sophia, Alep, Yusuf, Novri, Ricky, Raja) yang telah mewarnai hidup penulis selama kuliah, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan kesabaran kalian selama ini.
13. Kepada Kancoku Elok (Keke, Yosi, Husnul, Laras, Febri) yang telah mengisi hari-hari penulis menjadi berwarna.
14. Kepada teman-temanku tersayang (Tiara, Harisma, Novita, Vira) yang selalu mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih.
15. Kepada Lingga terimakasih atas bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi.
16. Kepada Yuk Bon dan Yuk Isa yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

17. Untuk semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
18. Kepada teman-teman Sosiologi 2018, terutama anak-anak kelas ganjil yang sangat emosional yang telah memberikan kenangan yang paling indah selama perkuliahan
19. Kepada teman-temanku BEM KM FISIP terutama Dinas Sosmasling.
20. Kepada Yatim Mandiri Cabang Palembang dan Sanggar Genius Yatim Mandiri Desa Meranjat I.
21. Tak lupa terima kasih kepada diri sendiri yang telah kuat menjalani hidup yang telah kuat menjalani hidup yang tidak mudah untuk dilewati, namun penulis mampu bertahan sampai sejauh ini, sekali lagi terimakasih diriku telah menjadi perempuan yang kuat, sabar dan ikhlas dalam setiap perjalanan hidup ini.

Indralaya, Oktober 2022

Penulis,



Dela Aprilia

NIM. 07021381823111

RINGKASAN

MOBILISASI SUMBERDAYA SANGGAR GENIUS YATIM MANDIRI SEBAGAI PENDAMPING BELAJAR BAGI ANAK YATIM DAN DHUAFa DI DESA MERANJAT I KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian ini membahas mengenai mobilisasi sumberdaya oleh Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa dilihat dari bentuk pelaksanaan di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara yang ditentukan secara *purposive*, dan dokumentasi. Penelitian dianalisis menggunakan teori mobilisasi sumberdaya dari Edward dan McCarthy. Hasil dari penelitian menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri di Desa Meranjat I adalah 1) kegiatan harian, bimbingan belajar gratis berupa materi matematika dan pembinaan akhlak, 2) kegiatan bulanan yaitu pertemuan bulanan untuk melaporkan perkembangan sanggar, 3) kegiatan tahunan yaitu olimpiade matematika dan program baru untuk anak yatim dan dhuafa laki-laki berupa beasiswa ICMBS. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan gerakan ini memobilisasi sumberdaya moral, sumberdaya kultur, sumberdaya manusia, sumberdaya organisasi sosial, sumberdaya material dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri untuk mendampingi anak yatim dan dhuafa. Faktor pendukung dan penghambat gerakan Sanggar Genius Yatim Mandiri adalah faktor pendukung: 1) adanya dukungan dari pemerintah Desa Meranjat I, 2) adanya dukungan dari donatur, 3) adanya dukungan dari keluarga anak yatim dan dhuafa. Faktor penghambat: 1) sulitnya mendapatkan anak yatim dan dhuafa, 2) jadwal anak yatim dan dhuafa yang sama dengan kegiatan lain, 3) kurang partisipasi anak dalam belajar.

Kata Kunci: Mobilisasi Sumberdaya, Sanggar Genius Yatim Mandiri

Indralaya, 19 Oktober 2022

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II



Yulastenyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

RESOURCE MOBILIZATION OF GENIUS YATIM MANDIRI STUDIO AS A LEARNING COMPANION FOR ORPHANS AND DHUAFAs CHILDREN IN MERANJAT I VILLAGE SOUTH INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY

This study discusses resource mobilization by Genius Yatim Mandiri Studio as a learning companion for the orphans and the dhuafa in terms of the activities conducted in Meranjat I Village South Indralaya district Ogan Ilir Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. The techniques employed for data collection were observation, purposive interview, and documentation. The study analysis used theory about resource mobilization from Edward and McCarthy. The study result shows that the implementation activities of Genius Yatim Mandiri Studio were 1) daily activities, free tutoring for mathematics and moral development; 2) the monthly meeting activities for the studio development report, 3) annual activities such as math Olympics and new programs for the orphans and the dhuafa in the form of ICMBS scholarship. In carrying out the activities described, this movement mobilizes the moral, cultural, human, and material resources of Genius Yatim Mandiri Studio to assist the orphans and the dhuafa. The supporting factors for this movement are 1) the meranjat I village government support, 2) the support from donors, and 3) the support from the orphans and dhuafa's families, while the inhibiting factors are 1) the difficulties of getting the orphans and dhuafa, 2) the same scheduled activities, and 3) lack of participation of the children in learning.

Keywords: *Resource Mobilization, Genius Yatim Mandiri Studio*

Certify,

Advisor I



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Advisor II



Yulasterjvani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Head of Sociologi Departement

Fakulty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Mobilisasi Sumberdaya.....	18
2.2.2 Sanggar Genius Yatim Mandiri	21
2.2.3 Konsep Yatim dan Dhuafa.....	21
2.2.3.1 Konsep Yatim.....	21
2.2.3.2 Konsep Dhuafa.....	22
2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25

3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Strategi Penelitian.....	26
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.5.1 Data Primer.....	27
3.5.2 Data Sekunder.....	28
3.6 Penentuan Informan.....	28
3.6.1 Informan utama.....	28
3.6.2 Informan Pendukung.....	29
3.7 Peranan Peneliti.....	29
3.8 Unit Analisis Data	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.9.1 Wawancara.....	30
3.9.2 Observasi	31
3.9.3 Dokumentasi	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisis Data	32
3.12 Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN GAMBARAN	
UMUM INFORMAN	35
4.1 Gambaran Umum Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	35
4.1.1 Kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	36
4.1.2 Struktur Organisasi	37
4.1.3 Tupoksi Aktor Gerakan	37
4.1.4 Visi-Misi Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	38
4.1.5 Jumlah Anak Yatim dan Dhuafa.....	39
4.1.6 Jumlah Pengajar.....	39
4.2 Gambaran Umum Informan	40
4.2.1 Informan Utama.....	40
4.2.2 Informan Pendukung.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44

5.1 Pelaksanaan kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai Pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.....	44
5.1.1 Kegiatan Harian.....	46
5.1.2 Kegiatan Bulanan.....	56
5.1.3 Kegiatan Tahunan.....	60
5.2 Faktor pendukung dan penghambat Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.....	70
5.2.1 Faktor Pendukung.....	70
5.2.1.1 Adanya Dukungan Pemerintah Desa Meranjat I.....	71
5.2.1.2 Adanya dukungan dari Donatur.....	72
5.2.1.3 Adanya Dukungan dari Keluarga Anak Sanggar.....	73
5.2.2 Faktor Penghambat.....	75
5.2.2.1 Sulitnya Mendapatkan Anak Yatim dan Dhuafa.....	76
5.2.2.2 Jadwal Anak Yatim dan Dhuafa yang sama dengan kegiatan lain.....	77
5.2.2.3 Kurang partisipasi anak dalam belajar.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Anak Yatim dan Dhuafa Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Anak Yatim dan Dhuafa Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Pengajar Sanggar Genius Yatim Mandiri	40
Tabel 4.3 Gambaran Informan Utama berdasarkan Nama, Umur, Pekerjaan dan Tempat Tinggal.....	42
Tabel 4.4 Gambaran Informan Pendukung berdasarkan Nama, Umur, Pekerjaan dan Tempat Tinggal.....	43
Tabel 5.1 Kegiatan Harian Sanggar Genius Yatim Mandiri	55
Tabel 5.2 Kegiatan Bulanan Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	60
Tabel 5.3 Kegiatan Tahunan Sanggar Genius Yatim Mandiri	64
Tabel 5.4 Pelaksanaan Kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai Pendamping Belajar bagi Anak Yatim dan Dhuafa Di Desa Meranjat I	69
Tabel 5.5 Faktor Pendukung Sanggar Genius Yatim Mandiri Sebagai Pendamping Belajar bagi Anak Yatim dan Dhuafa.....	75
Tabel 5.6 Faktor Penghambat Sanggar Genius Yatim Mandiri Sebagai Pendamping Belajar bagi Anak Yatim dan Dhuafa Di Desa Meranjat I	80

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sanggar Genius Yatim Mandiri	39
Bagan 5.1 Kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri	48
Bagan 5.2 Pembelajaran Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Modul Materi Matematika Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	52
Gambar 5.2 Ruang Belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Anak merupakan aktor dan calon generasi yang akan meneruskan perjuangan negara Indonesia di masa depan, sebagai sumber daya manusia yang diharapkan negara, maka anak memerlukan pendidikan yang baik dan berkualitas untuk meningkatkan kualitas hidupnya, rendahnya kualitas pendidikan seseorang akan menyebabkan krisis sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses perubahan perilaku individu maupun kelompok pada usaha mengembangkan diri melalui cara pelatihan dan pengajaran. Pendidikan dipahami sebagai proses, usaha dan perbuatan mendidik (Damsar, 2011). Pendidikan bertujuan untuk mendidik anak agar menjadi individu yang berkarakter yang mempunyai pemikiran dan wawasan yang luas, kemudian memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik secara cepat dan tepat dalam berbagai kesempatan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam dunia pendidikan seperti masalah biaya pendidikan bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah, sarana dan prasarana dan masalah pemerataan pendidikan terutama di desa-desa. Setiap anak mempunyai hak untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya karena pendidikan adalah hak dasar bagi setiap orang termasuk anak yatim dan dhuafa yang tertinggal. Anak yatim adalah seorang anak yang kehilangan ayahnya atau tidak memiliki ayah karena ditinggal wafat dan anak yatim akan rentan mengalami goncangan hidup karena kehilangan sosok yang ia cintai. hal ini membuat anak yatim harus kuat menghadapi beberapa fase perkembangan tumbuh kembangnya tanpa sosok ayah sebagai kepala keluarga. Pada tahun 2021 Kementerian Sosial mencatat sejumlah 4.043.622 anak yang terdiri dari 20.000 anak yang ditinggal karena Covid-19, kemudian 45.000 anak yang diasuh oleh panti asuhan atau Lembaga kesejahteraan sosial anak dan 3.978.622 anak diasuh oleh orang tua tidak mampu (Setiawan, 2021). Dhuafa adalah orang yang mengalami kondisi serba kekurangan dalam hidupnya, baik secara ekonomi maupun sosial. Kondisi yang dialami dhuafa tercermin dalam bentuk berupa ketidakberdayaan,

kelemahan dan kemiskinan. Dhuafa dapat digambarkan seperti orang fakir, hamba sahaya, orang yang memiliki bekerja secara serabutan atau tidak menentu dan anak-anak yatim juga termasuk golongan dhuafa juga.

Pada persoalan ini pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin pendidikan seluruh rakyatnya karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan primer bagi bangsa dan negara untuk membentuk watak seseorang. Selain pemerintah, masyarakat juga harus selalu mendukung pendidikan anak-anak dengan dibantu oleh lembaga-lembaga atau gerakan sosial yang berorientasi pada pendidikan anak, dengan adanya gerakan sosial tersebut, maka dapat membantu pemerintah dalam membangun karakter dan mengasah kemampuan anak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Gerakan sosial merupakan suatu aktivitas yang diorganisasikan yang ditujukan untuk mendorong atau menghambat suatu perubahan sosial. Gerakan sosial memiliki ciri utama yaitu adanya aktivitas yang terorganisir dan adanya tujuan yang berkaitan dengan suatu perubahan sosial. Gerakan sosial ada dua macam yaitu gerakan sosial lama dan gerakan sosial baru. Gerakan sosial lama lebih bertumpu pada ekonomi materialis seperti gerakan buruh, sedangkan gerakan sosial baru adalah dinamika dari fenomena gerakan sosial itu sendiri, gerakan sosial baru menetapkan tujuan-tujuan non ekonomis-material. Salah satu gerakan sosial baru pada masyarakat yang peduli dan bergerak untuk membantu pendidikan anak yatim dan dhuafa yaitu Yatim Mandiri.

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang mengelola dan berkontribusi dalam pelaksanaan zakat, infak dan sedekah di Indonesia. Dalam pemanfaatan zakat, infak dan sedekah tersebut, anak yatim dan dhuafa yang menjadi sasaran utama dan penerima manfaat, kemudian Yatim Mandiri dituntut untuk mengelolah zakat, infak dan sedekah tersebut agar dapat mendapatkan daya guna untuk meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat dan sasaran utama. Kemudian Yatim Mandiri menciptakan program-program unggulannya dari pelaksanaan zakat tersebut, seperti program pendidikan dan pemberdayaan (Riyadi & Ramadhanti, 2020). Yatim Mandiri memiliki 76 cabang kantor di Indonesia dengan berbagai program kemandirian yang diciptakan untuk membantu anak-anak yatim dan dhuafa. Sanggar Genius Yatim Mandiri adalah salah satu program dari Yatim

Mandiri yang ditujukan kepada anak yatim dan dhuafa di bidang pendidikan nonformal sebagai pendamping belajar.

Sanggar Genius Yatim Mandiri adalah suatu gerakan yang dibentuk sebagai kelompok belajar atau bimbingan belajar yang memiliki tujuan sebagai pendamping belajar diluar pendidikan formal anak untuk membantu anak yatim dan dhuafa. Sanggar tersebut tercipta karena kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak yang sebagian belum dijangkau oleh pemerintah, maka dengan ini Yatim Mandiri mengambil peran dalam membantu anak yatim dan dhuafa karena sebagai masyarakat kita tidak bisa berharap banyak kepada pemerintah akan pendidikan anak khususnya pada pendidikan nonformal.

Menurut Undang-Undang Pasal 26 Ayat 4 menjelaskan bahwa Pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Menurut Undang-Undang Pasal 26 Ayat 1 menyatakan bahwa kelompok belajar adalah jalur pendidikan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat dan pendidikan nonformal yang menjadi harapan masyarakat yaitu pendidikan yang memberi bantuan kepada anak-anak dari keluarga dengan ekonomi menengah kebawah yang membutuhkan pendidikan tambahan dengan biaya murah atau tanpa biaya apapun. Dari kondisi ekonomi ini dapat menjadikan pendidikan nonformal ini sebagai wadah bagi anak-anak untuk dapat menikmati pelajaran atau pendidikan tambahan diluar sekolah formal (Safitri, 2017).

Sanggar Genius Yatim Mandiri merupakan program yang diwujudkan karena pada saat ini jarang ditemui lembaga atau masyarakat yang mampu mengupayakan bimbel tanpa biaya atau gratis pada anak yatim dan dhuafa di lingkungannya. Sanggar Genius Yatim Mandiri ini sudah tersebar sebanyak 47 yang diselenggarakan Yatim Mandiri cabang Palembang dan di Kabupaten Ogan Ilir terdapat 4 cabang yang terletak di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Selatan, Komplek Persada Kecamatan Indralaya, Desa Meranjat III atau Muara Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan dan Desa Meranjat I. Desa Meranjat I merupakan

desa pertama di Kabupaten Ogan Ilir yang difasilitasi untuk melaksanakan program Sanggar Genius Yatim Mandiri bagi anak yatim dan dhuafa pada saat ini. Sanggar Genius Yatim Mandiri terwujud diawali dengan adanya kepedulian Yatim Mandiri melihat anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I yang jumlahnya tidak sedikit dan belum bisa mendapatkan bimbingan belajar gratis di luar pendidikan formal. Sanggar Genius Yatim Mandiri hadir di Desa Meranjat I diinisiasi oleh masyarakat setempat yang merekomendasikan Desa Meranjat I untuk dilaksanakan program tersebut untuk anak yatim dan dhuafa. Kemudian, Sanggar Genius Yatim Mandiri diresmikan di Desa Meranjat I pada bulan Juli 2021. Yatim Mandiri memfasilitasi sanggar dengan menghadirkan guru sebagai pembina anak yatim dan dhuafa yang dipilih melalui test tertulis dan wawancara yang memiliki kemauan untuk membantu Sanggar Genius Yatim Mandiri terlaksana. Dalam seleksi tersebut Yatim Mandiri tidak memiliki syarat yang tertentu yang penting pada seleksi sesuai kemampuan dan kompetensi terhadap pembinaan anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I.

Program sanggar berfokus pada dua hal yaitu matematika dan memberikan pembinaan akhlak untuk anak yatim dan dhuafa tingkat Sekolah Dasar (SD). Pemilihan materi matematika dan pembinaan akhlak pada sanggar ini, karena dengan adanya kemampuan dasar matematika dapat membantu anak yatim dan dhuafa mengoptimalkan pola pikir dan menopang kemampuan dasar belajar anak pada materi lain ketika di sekolah. Matematika adalah ilmu yang harus dipelajari karena materi universal yang mendasari perkembangan teknologi pada saat ini dan ilmu yang harus dikuasai untuk anak agar dapat membangun pola pikir yang teliti dan cermat dalam menghadapi berbagai masalah yang akan anak hadapi di dalam masyarakat.

Pembinaan akhlak juga menjadi fokus pembinaan selain materi matematika karena dengan belajar akhlak sejak dini akan membantu anak dalam menumbuhkan perilaku positif sesuai norma dan nilai dalam kehidupan sehari-hari dalam beragama dan bermasyarakat. Menanamkan nilai kebaikan pada anak sejak dini dapat membawa anak kearah yang positif untuk dapat mengetahui hak dan kewajiban sebagai manusia sejak dini, hal tersebut merupakan tujuan utama gerakan sosial Yatim Mandiri untuk anak yatim dan dhuafa di desa-desa sekitar

palembang. Adanya program Sanggar Genius Yatim Mandiri bagi anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I mampu membantu dari segi pendidikan, dengan jumlah anak yatim dan dhuafa tingkat SD yang tidak sedikit, maka program tersebut bersedia memfasilitasi dalam bimbingan belajar gratis. Berikut adalah tabel jumlah anak yatim dan dhuafa Sanggar Genius Yatim Mandiri berdasarkan tingkat kelas:

Tabel 1.1

Jumlah anak yatim dan dhuafa Sanggar Genius Yatim Mandiri

Tingkat/ Kelas	Jumlah Anak dan Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
I	1	-
II	1	1
III	5	-
IV	3	3
V	4	3
VI	1	4
Jumlah	26 Anak	

Sumber: Diolah oleh Peneliti, (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah anak yatim dan dhuafa dalam bimbingan belajar pada Sanggar Genius Yatim Mandiri berjumlah 26 anak yang terdiri dari kelas I sampai VI, 20 anak yatim dan 6 anak dhuafa. kelas paling dominan jumlahnya terdapat pada kelas V yang berjumlah 7 anak, 4 anak laki-laki dan 3 anak perempuan dan paling sedikit pada kelas I yang berjumlah hanya 1 anak. Jumlah anak yatim dan dhuafa pada tabel juga menjadi pertimbangan Sanggar Genius Yatim Mandiri dilaksanakan di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, karena syarat dilaksanakan bimbingan belajar ini yaitu anak yatim harus minimal 5 anak, jika kurang dari 5 anak yatim maka tidak dapat dilaksanakan, syarat tersebut sudah ditetapkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional yang merupakan lembaga yang menciptakan program Sanggar Genius Yatim Mandiri.

Di bawah naungan Yatim Mandiri maka dari itu guru, staff pengurus dan perangkat desa setempat bertanggung jawab atas pelaksanaan Sanggar Genius Yatim Mandiri bagi anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I. Dengan adanya Sanggar Genius Yatim Mandiri diharapkan mampu memfasilitasi pendampingan belajar sehingga menopang kemampuan belajar anak yatim dan dhuafa untuk

materi matematika dan akhlak. Bimbingan belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri di Desa Meranjat I diciptakan untuk masyarakat menengah ke bawah khususnya anak-anak yatim dan dhuafa yang tertinggal karena belum ada yang mampu menyelenggarakan bimbingan belajar gratis di luar sekolah formal. Dengan demikian anak yatim dan dhuafa tetap mampu mengikuti pelajaran di sekolah dan memiliki perilaku yang santun dan tertib dalam belajar dan mampu bersaing secara akademik.

Sanggar Genius Yatim Mandiri merupakan bimbingan belajar yang berbeda dengan pendidikan formal, hal tersebut dilihat dari kurikulum yang dipakai, untuk sanggar tersebut memiliki kurikulum sendiri yang dibuat Yatim Mandiri dengan menggunakan modul sebagai panduan pembelajaran anak yatim dan dhuafa yang dikembangkan berdasarkan kemampuan anak binaan sesuai tahapan materi matematika dan pembinaan akhlakul karimah. Sanggar Genius Yatim Mandiri merupakan bimbingan belajar yang difasilitasi oleh lembaga masyarakat yang bergerak dalam pendidikan anak, berbeda dengan pendidikan formal yang difasilitasi oleh pemerintah langsung dan keistimewaan sanggar tersebut terlihat dari bantuan-bantuan yang diterima oleh anak yatim dan dhuafa yang diberikan oleh donatur-donatur untuk melengkapi proses kegiatan belajar dan bimbingan belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri juga memiliki perbedaan dengan bimbingan belajar lainnya, bimbingan belajar ini selain memberikan pembelajaran, bimbingan ini disertai dengan pembinaan akhlak yang tidak dapat ditemui di bimbingan belajar atau les belajar di masyarakat.

Sanggar Genius Yatim Mandiri melibatkan tenaga pengajar yang memiliki tugas dan fungsi untuk membawa anak yatim dan dhuafa kepada tujuan yang ingin dicapai bersama, mampu membawa pengaruh positif pada anak yatim dan dhuafa yang dibina pada Sanggar Genius Yatim Mandiri agar menghasilkan output yang berkualitas. Guru sebagai aktor gerakan yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa dan didukung juga oleh pengurus lainnya dan orang tua anak binaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Naldi, 2021) menunjukkan gerakan sosial yang dinamai GEMPA (Gerakan Mahasiswa Pariaman) sebagai

solusi dari kendala-kendala yang terjadi dikalangan masyarakat dan untuk memutuskan tali kemiskinan dan gerakan sosial yang dilakukan GEMPA ini tergabung dalam gerakan sosial baru, gerakan yang mementingkan isu sekitar dan tanpa melibatkan aksi massa. Gerakan sosial terbagi menjadi dua yaitu, gerakan sosial lama dan gerakan sosial baru. Selain bentuk protes dengan adanya gerakan sosial ini menjadi solusi atas permasalahan isu sekitar. Senada dengan penelitian di atas pada penelitian yang dilakukan nanti akan memperlihatkan gerakan sosial sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa di luar pendidikan formal yang akan dideskripsikan dengan menggunakan teori mobilisasi sumberdaya sebagai alat analisis dengan lima aspek yaitu sumberdaya moral, sumberdaya kultur, sumberdaya organisasi sosial, sumber daya manusia dan sumberdaya material. Berbeda dengan penelitian (Arifin & Subadi, 2020) yang hanya menunjukkan bentuk pemberdayaan yang dideskripsikan dengan akses terhadap bimbingan, partisipasi anak, kontrol anak dalam belajar dan kesetaraan anak. Kemampuan belajar anak dalam bimbingan belajar tidak akan tercipta tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar karena sebagai makhluk sosial tidak akan mungkin hidup tanpa saling membantu dan membutuhkan satu sama lainnya (Arif, 2019).

Berdasarkan pada latar belakang yang peneliti jelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai **“Mobilisasi Sumberdaya Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai Pendamping Belajar bagi Anak Yatim dan Dhuafa di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat dirumuskan adalah:

“Bagaimana mobilisasi sumberdaya Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I?”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menjabarkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

2. Apa saja faktor yang pendukung dan penghambat Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman tentang mobilisasi sumberdaya Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor yang pendukung dan penghambat Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar anak yatim dan dhuafa di Desa Meranjat I.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian, yaitu: Melalui penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan yang khususnya terkait langsung dengan bidang Gerakan Sosial dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi masukan untuk pihak Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian, yaitu:

1. Bagi masyarakat, dari hasil penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk mendukung berjalannya kegiatan Sanggar Genius Yatim Mandiri bagi anak yatim dan dhuafa.

2. Bagi pemerintah, menjadi perhatian khusus bagi pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan pendidikan untuk masyarakat menengah ke bawah, terutama pada anak yatim dan dhuafa di desa Meranjat I.
3. Bagi pihak pelaksana, menjadi masukan untuk memaksimalkan jalannya Sanggar Genius Yatim Mandiri sebagai pendamping belajar bagi anak yatim dan dhuafa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2005). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Rineka Cipta
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Suwito, Ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhsin MK. (2004). *Menyayangi Dhuafa: Vol. VII* (Arif Anggoro, Ed.). Gema Insani.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Adika
- Sugiono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Cita Intrans Selaras.

Jurnal

- Amin, M., Marjuni, A., & Azharia, D. (2018). Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'Minat. *Jurnal Aqidah-Ta*, 4(2), 149–159.
- Arif, Z. (2019). Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel HIAMA Bogor. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Arifin, J., & Subadi, W. (2020). Pemberdayaan Anak Yatim Piatu dan Kurang Mampu di Bidang Pendidikan Nonformal pada Panti Asuhan Kasih Ibu Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong (Vol. 3).
- Endah, O. :, Pratiwi, P., & Wibhawa, B. (2014). Pengembangan Pendidikan Nonformal Melalui Program Keaksaraan Fungsional Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 2, 8–8.
- Febrianti, F., & Naldi, H. (2021). GEMPA (Gerakan Mahasiswa Pariaman) Dalam Peranan Pendidikan di Pariaman 2011-2020. 3(3), 76–85.
- Firmansyah Romadhon, B. (2018). Model Pendidikan Nonformal Lembaga Belajar Mentari Ilmu 3 Kecamatan Sukun Kota Malang (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips>
- Islam, U., & Kalijaga, N. S. (2019). Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Program Pendidikan Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta. <http://etd.eprints.ums.ac.id/7393/2/G000050049.pdf>
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. 1(1), 21–32.

- Nainggolan, M. (2020). Pemberdayaan Rumah Kaca Bakau Sebagai Sarana Bimbingan Belajar bagi Anak dan Gerakan Sabtu Bersih Di Kampung Bakau Desa Percut. 1, 10–16.
- Nuddin, A. (2017). Konsep Anak Yatim dalam Al-Qur'an (Studi Antara Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Hamka). *Jurnal Al-Fath*, 11(01), 21–44.
- Padangsidimpuan Afridapane, I. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Prasetya, I., Ulina, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>
- Riyadi, F., & Ramadhanti, F. (2020). Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak-2018. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 8(2), 187–199.
- Safitri, D. (2017). Pendidikan Nonformal untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kemandirian Siswa di Desa Kunci. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–4.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36–43.
- Sulastri, M. (2021). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1002–1009.
- Suwarno, J. (2016). 'Gerakan Muncar Rumahku' dan Strategi Mobilisasi Sumber Daya Pada Gerakan Sosial Penyelamatan Lingkungan. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(2), 17. <https://doi.org/10.22146/jps.v3i2.23533>

Sumber lainnya:

- Setiawan Koesworo. (2021, August 24). Kemensos Berikan Perlindungan Kepada 4 Jutaan Anak Yatim-Piatu. kemensos.go.id. <http://kemensos.go.id/kemensos-berikan-perlindungan-kepada-4-jutaan-anak-yatim-piatu>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yatim Mandiri Group. <https://yatimmandiri.org/>